

Implementasi Metode Waterfall Dalam Pembuatan Aplikasi Berbasis Website Penilaian Kinerja Karyawan Di Zaycell Gadai

Jones Hutabarat^{1*}, Aggil Kurniawan², Alvons Steven Hulu³, Saprudin⁴

¹²³⁴Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310, Indonesia.

¹joneshtbrt25@gmail.com, ²aggilkurniawan14@gmail.com, ³hulualvons@gmail.com, 4dosen00845@unpam.ac.id

(*: coressponding author)

Abstrak- Perkembangan pesat dalam teknologi informasi telah mendorong berbagai sektor industri, termasuk ritel, untuk melaksanakan transformasi digital guna meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Di ZAYCELL, proses penilaian kinerja karyawan masih dilakukan secara manual menggunakan formulir dan dokumentasi fisik, yang berpotensi menimbulkan kesalahan dan menyulitkan pengarsipan data. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi web untuk penilaian kinerja karyawan di ZAYCELL dengan menerapkan metode pengembangan perangkat lunak Waterfall. Metode Simple Additive Weighting (SAW) digunakan untuk menghitung total skor kinerja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu meningkatkan efektivitas penilaian karyawan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih objektif dan berbasis data. Dengan sistem yang terstruktur dan mudah diakses, ZAYCELL dapat lebih baik dalam mengelola sumber daya manusia dan meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan.

Kata Kunci: penilaian kinerja karyawan, sistem informasi berbasis web, metode SAW, model Waterfall, manajemen sumber daya manusia.

Abstract- The rapid advancement of information technology has encouraged various industrial sectors, including retail, to implement digital transformation aimed at improving operational efficiency and competitiveness. At ZAYCELL, employee performance evaluation is still conducted manually using physical forms and documentation, which can cause errors and complicate data archiving. This study aims to design and develop a web-based employee performance appraisal application at ZAYCELL using the Waterfall software development method. The Simple Additive Weighting (SAW) method is employed to calculate the total performance score based on predetermined criteria. Implementation results show that the application can improve the effectiveness of employee evaluations and support more objective, data-driven decisionmaking. With a structured and accessible system, ZAYCELL is better equipped to manage human resources and enhance overall team performance.

Keywords: employee performance evaluation, web-based information system, SAW method, Waterfall model, human resource management.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat dalam teknologi informasi telah mendorong berbagai sektor industri, termasuk ritel, untuk melaksanakan transformasi digital dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing (Dewi, Kurniawan, & Saputra, 2024). Salah satu aspek krusial dalam manajemen sumber daya manusia adalah evaluasi kinerja karyawan, yang berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait promosi, pemberian insentif, pelatihan, serta penilaian kinerja secara komprehensif (Yuliadi, Siregar, & Rahmat, 2022).

ZAYCELL, sebuah toko ritel yang fokus pada penjualan produk elektronik dan aksesoris, memiliki sejumlah karyawan dengan tanggung jawab yang beragam. Namun, proses penilaian kinerja karyawan di ZAYCELL masih dilakukan secara manual, menggunakan formulir dan dokumentasi fisik. Metode ini tidak hanya berpotensi menimbulkan kesalahan tetapi juga menyulitkan dalam hal pengarsipan dan penilaian data karyawan, yang dapat berdampak negatif pada perkembangan karyawan (Yuliadi, Siregar, & Rahmat, 2022; Fajriati & Budiman, 2022).



Untuk mengatasi tantangan ini, dibutuhkan suatu sistem informasi yang berbasis web untuk dapat mengelola proses penilaian kinerja dengan lebih sistematis dan terintegrasi. Dalam proses pengembangan sistem ini, digunakan metode Waterfall yang dipilih sebagai model pengembangan perangkat lunak karena pendekatannya yang terstruktur dan sesuai untuk proyek dengan ruang lingkup yang jelas (Candraningrum, Putri, & Sari, 2023; Vitianingsih, Nugroho, & Andriani, 2024).

Melalui penelitian ini, penulis merancang dan mengimplementasikan aplikasi web untuk penilaian kinerja karyawan di ZAYCELL. Diharapkan aplikasi ini dapat meningkatkan efektivitas penilaian karyawan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih objektif dan berbasis data (Wanti, 2021; Yustrianda, Sudarsono, & Sharyanto, 2024). Dengan demikian, ZAYCELL dapat lebih baik dalam mengelola sumber daya manusia dan meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan.

2. METODE

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang melibatkan beberapa metode untuk mengumpulkan data serta mengembangkan sistem penilaian kinerja karyawan berbasis web di ZAYCELL. Metode tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Observasi secara langsung:

- a) Menganalisis untuk menilai data karyawan yang terdapat di perusahaan Zaycell Gadai.
- b) Mengidentifikasi masalah kinerja karyawan yang ada di Zaycell Gadai.

2) Wawancara:

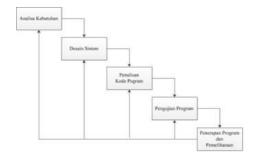
- a) Melakukan wawancara dengan perwakilan perusahaan Zaycell (Ahmad Mulia Hura) untuk memahami masalah terkait penilaian kinerja karyawan.
- b) Berdiskusi dengan perwakilan owner pemilik (Marinus zai) untuk menyelesaikan permasalahan terkait penilaian kinerja karyawan.

3) Studi Literatur:

- a) Mempelajari kebutuhan dalam pembuatan aplikasi berbasis website mengenai penilaian kinerja karyawan.
- b) Mengumpulkan referensi dari berbagai jurnal dan penelitian sebelumnya terkait website penilaian kinerja karyawan.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode Waterfall merupakan suatu pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang umum digunakan, memiliki karakteristik linier, di mana setiap fase harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum beralih ke fase selanjutnya. Tahapan dalam motode tersebut mencakup analisis kebutuhan, perancangan, pelaksanaan, pengujian, dan pemeliharaan. Pendekatan hal ini memungkinkan terwujudnya pengembangan sistem yang terorganisir dan terdokumentasi dengan baik, oleh karena itu sangat sesuai untuk proyek dengan kebutuhan yang jelas dan stabil (Wahid, A. A., 2020).



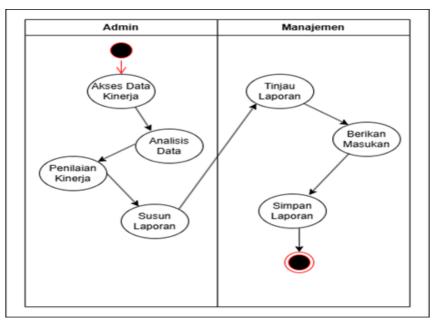


Gambar 1 Metode Waterfall

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

a. Sistem berjalan

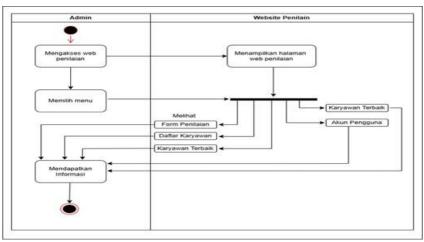


Gambar 2 Activity Diagram Berjalan

Diagram aktivitas di atas menggambarkan alur penilaian kinerja karyawan di ZAYCELL GADAI. Proses diawali oleh Admin yang mengakses data kinerja, kemudian melakukan analisis dan penilaian berdasarkan data tersebut. Selanjutnya, Admin menyusun laporan hasil penilaian untuk ditinjau oleh Manajemen. Pihak Manajemen kemudian meninjau laporan, memberikan masukan bila perlu, dan akhirnya menyimpan laporan sebagai dokumen resmi. Proses ini berakhir setelah seluruh tahapan selesai dilaksanakan oleh kedua pihak.



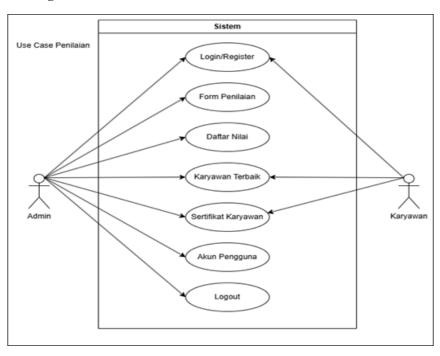
Sistem Usulan



Gambar 3 Activity Diagram Usulan

Diagram aktivitas di atas menggambarkan prosesnya penilaian kinerja karyawan di ZAYCELL GADAI. Proses dimulai ketika admin mengakses data kinerja yang sudah terkumpul. Setelah itu, admin melakukan analisis dan penilaian berdasarkan data tersebut. Setelah penilaian selesai, admin menyusun laporan yang akan disampaikan kepada manajemen. Setelah seluruh proses ini selesai, alur aktivitas dinyatakan berakhir.

3.2 Perancangan Sistem



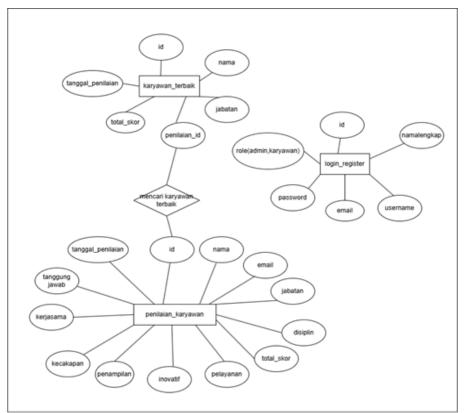
Gambar 4 Use Case Diagram Penilaian Kinerja Karyawan

Diagram use case ini memperlihatkan interaksi antara Admin dan Karyawan dalam sistem. Karyawan hanya dapat Login, melihat daftar Karyawan Terbaik, dan mengunduh Sertifikat Karyawan. Sementara itu, Admin memiliki akses penuh, seperti menambah data



penilaian, melihat dan mengelola Daftar Nilai, serta sistem menghitung skor otomatis. Admin juga dapat mengelola akun pengguna, termasuk menghapus akun Karyawan maupun akun dirinya sendiri. Seluruh proses diakhiri dengan Logout oleh masing-masing pengguna untuk menjaga keamanan sistem.

3.3 Perancangan Database



Gambar 5 Entity Relationship Diagram

ERD ini merepresentasikan hubungan antar entitas utama:

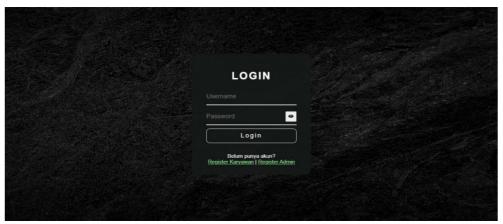
- a) Entitas penilaian_karyawan menyimpan data penilaian masing-masing karyawan..
- b) Entitas karyawan terbaik mereferensikan penilaian karyawan; jam kerja jam kerja master.
- c) Hubungan penilaian_karyawan dan karyawan_terbaik adalah one-to-many.
- d) Entitas Login Register untuk autentikasi pengguna.
- e) Relasi antar entitas di ERD menggunakan garis dan kardinalitas, dengan atribut jelas dan relasi seperti "penilaian oleh sistem" dan "Login untuk autentikasi".

Atribut masing-masing entitas ditampilkan dan relasi diberi label, seperti "memiliki penilaian" antara Login_Register dan penilaian_karyawan, "menjadi karyawan terbaik" antara penilaian karyawan dan karyawan terbaik, serta "mengacu pada" antara jam kerja dan jam_kerja_master, sehingga memudahkan pemahaman alur data antar entitas.



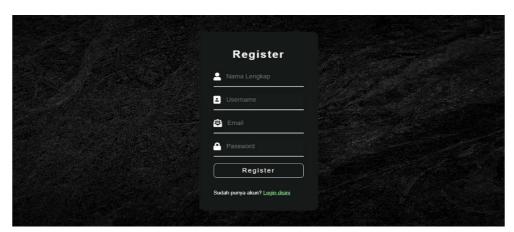
3.4 Implementasi Antarmuka

a. Implementasi Tampilan Login

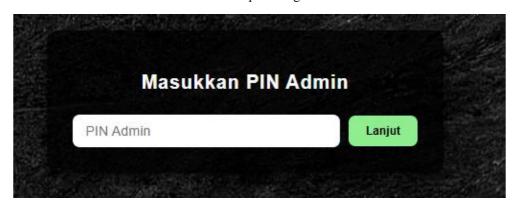


Gambar 6 Tampilan Login

b. Implementasi Tampilan Register dan PIN Admin



Gambar 7 Tampilan Register dan PIN Admin





c. Implementasi Tampilan Form Penilaian



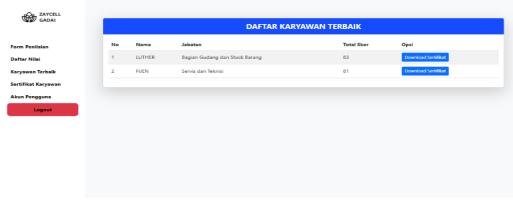
Gambar 8 Tampilan Form Penilaian

d. Implementasi Tampilan Daftar Nilai



Gambar 9 Tampilan Daftar Nilai

e. Implementasi Tampilan Karyawan Terbaik



Gambar 10 Tampilan Karyawan Terbaik



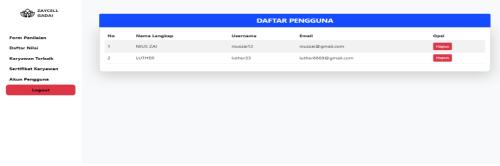
f. Implementasi Tampilan Sertifikat Karyawan





Gambar 11 Tampilan Sertifikat Karyawan

g. Implementasi Tampilan Akun Pengguna



Gambar 12 Tampilan Akun Pengguna



h. Implementasi Tampilan Logout



Form Penilaian

Daftar Nilai

Karyawan Terbaik

Sertifikat Karyawan

Akun Pengguna

Logout

Gambar 13 Tampilan Logout

3.5 Uji Coba Program

Pengujian dilaksanakan untuk menjamin bahwa program yang dikembangkan telah sejalan dengan tujuan dan kebutuhan sistem, serta untuk mendeteksi adanya kesalahan atau masalah. Metode yang diterapkan dalam pengujian ini adalah *Black Box Testing*, yang menekankan pada pengujian fungsionalitas tanpa melihat struktur internal kode. Pengujian ini bertujuan agar sistem dapat memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Adapun beberapa tahapan pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Rencana Pengujian Penilaian Kinerja Karyawan

Tabel 1 Rencana Pengujian Penilaian Kinerja Karyawan

NO	Item Uji	Jenis Pengujian
1	Login	Black Box
2	Register	Black Box
3	Form Penilaian	Black Box
4	Daftar Nilai	Black Box
5	Karyawan Terbaik	Black Box
6	Sertifikat Karyawan	Black Box
7	Akun Pengguna	Black Box
8	Logout	Black Box

3.6 Pengujian Black Box

Pengujian sistem dilakukan secara fungsional dengan menggunakan alpha test. Pada tahap ini, pendekatan *Black Box* Testing diterapkan, Dimana fokus utamanya adalah memverifikasi apakah fitur-fitur sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional.



Pengujian difokuskan pada antarmuka dan respons sistem dapat melihat struktur internal kodenya. Berikut merupakan hasil uji fungsional untuk fitur yang digunakan oleh pengguna:

a) Pengujian Login

Pengujian dilakukan untuk memastikan validasi Login berjalan dengan benar, baik untuk input data yang valid maupun tidak valid. Pengujian dibagi menjadi dua kondisi: data benar dan data salah.

Tabel 2 Black Box Testing Login

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Username : NIUS ZAI	Form Login berhasil dan pengguna diarahkan ke halaman	Dapat masuk ke halaman utama	(√) diterima
Password: 12345678	utama		
Klik tombol <i>Login</i>			

b) Pengujian Register dan PIN Admin

Tabel 3 Black Box Testing Register dan PIN Admin

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
[Admin] PIN: 1234	Akses ke halaman register admin berhasil	Sesuai harapan	(√) diterima
[Admin dan Karyawan] Data lengkap dan valid (nama, username, email, password ≥ 6 karakter)	Admin dan Karyawan berhasil terdaftar dan diarahkan ke <i>login</i>	Sesuai harapan	(√) diterima

c) Pengujian Form Penilaian

Tabel 4 Black Box Testing Form Penilaian

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Isi seluruh Form penilaian dengan nilai valid (misalnya 80, 85, 90, dst) Klik tombol submit penilaian	Data penilaian tersimpan	Sesuai dengan harapan	(√) diterima



d) Pengujian Daftar Nilai

Tabel 5 Black Box Testing Daftar Nilai

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Klik tombol Edit pada data karyawan Klik tombol hapus di bagian data karyawan	Form edit muncul dan data berhasil diperbarui Data berhasil di hilangkan dari daftar setelah konfirmasi	Edit berhasil dan data tersimpan Data hilang dari daftar	(√) diterima

e) Pengujian Karyawan Terbaik

Tabel 6 Black Box Testing Karyawan Terbaik

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Klik tombol	Sertifikat PDF berhasil	File PDF	(√) diterima
Download	diunduh untuk	terunduh sesuai	
Sertifikat PDF	karyawan terbaik	Format	

f) Pengujian Sertifikat Karyawan

Tabel 7 Black Box Testing Sertifikat Karyawan

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Klik tombol View Sertifikat	Data skor semua karyawan ditampilkan dengan pdf	Semua pdf skor karyawan bisa dilhiat	(√) diterima
Klik tombol Kirim akan di arahkan ke Gmail setelah isi alamat email valid	Sistem berhasil mengirim sertifikat ke email tujuan	Data berhasil dikirim lewat email	

g) Pengujian Akun Pengguna

Tabel 8 Black Box Testing Akun Pengguna

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Klik tombol Hapus Akun Pengguna dan konfirmasi	Akun berhasil dihapus dari daftar pengguna	Data pengguna terhapus	(√) diterima



h) Pengujian Logout

Berikut ini merupakan Pengujian Logout

Tabel 9 Black Box Testing Logout

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Klik tombol Logout	Setelah proses <i>Logout</i> selesai, menu <i>Login</i> akan muncul.	Seperti yang diharapkan	(√) diterima

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dan pengembangan aplikasi berbasis website untuk penilaian kinerja karyawan menggunakan metode *WATERFALL* di PT. ZAYCELL GADAI, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Proses penilaian kinerja karyawan yang sebelumnya dilakukan secara manual memiliki beberapa kekurangan, antara lain ketidakteraturan dalam pendataan, risiko kehilangan data, serta kesulitan dalam proses rekapitulasi dan pelaporan hasil penilaian.
- b. Pengembangan aplikasi web penilaian kinerja karyawan mampu mengatasi permasalahan tersebut dengan menyediakan sistem yang terstruktur, akurat, dan mudah diakses oleh admin serta pimpinan perusahaan.
- c. Penerapan metode *WATERFALL* dalam proses pengembangan sistem terbukti efektif karena memungkinkan pelaksanaan proyek secara terencana, dengan tahapan-tahapan yang jelas mulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, hingga pengujian dan pemeliharaan.
- d. Fitur-fitur dalam aplikasi, seperti input data karyawan, penilaian berdasarkan indikator tertentu, perhitungan skor kinerja secara otomatis, dan laporan hasil penilaian dalam bentuk grafik maupun tabel, sangat membantu proses penilaian kinerja secara objektif dan efisien.
- e. Aplikasi ini juga mendukung transparansi dalam penilaian serta mempercepat proses pengambilan keputusan oleh manajemen berdasarkan data kinerja yang akurat dan real-time.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk pengembangan dan implementasi sistem penilaian kinerja karyawan ini ke depannya, antara lain:

a. Pengembangan Fitur Mobile App

Disarankan untuk mengembangkan versi aplikasi mobile (Android/iOS) agar proses input dan pemantauan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan lebih fleksibel melalui perangkat smartphone.

b. Peningkatan Keamanan Sistem

Penambahan fitur keamanan seperti enkripsi data dan autentikasi multi-faktor sangat penting untuk melindungi data karyawan dari potensi kebocoran atau penyalahgunaan.

c. Integrasi dengan Sistem HRDdanpaylor

Aplikasi dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan hasil penilaian kinerja ke dalam sistem HRD atau penggajian untuk mendukung proses manajemen sumber daya manusia secara menyeluruh.

d. Pelatihan Penggunaan Sistem

Diperlukan pelatihan bagi admin dan pimpinan perusahaan agar penggunaan sistem dapat dilakukan secara optimal dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.



e. Pemeliharaan dan Update Berkala

Disarankan untuk melakukan pemeliharaan sistem secara rutin serta pembaruan fitur agar sistem tetap relevan dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan perusahaan yang terus berkembang.

f. Penambahan Fitur Laporan dan Reminder

Menambahkan fitur notifikasi otomatis kepada user (misalnya saat waktu penilaian tiba) dapat membantu meningkatkan kepatuhan dan mengingatkan pengguna untuk melakukan penilaian tepat waktu.



REFERENCES

- Candraningrum, R., Putri, D. A., & Sari, N. P. (2023). Sistem informasi penilaian prestasi kerja pegawai dengan metode pengembang perangkat lunak model WATERFALL. Journal of Information System Research (JOSH), 5(1), 10–18. https://www.researchgate.net/publication/369816400
- Dewi, R. K., Kurniawan, H., & Saputra, F. (2024). Application of the WATERFALL method to the website-based JM Leather & Shoes point of sales information system. TIERS Information Technology Journal, 5(1), 24–34. https://journal.ikopin.ac.id/index.php/tiers/article/view/567
- Fajriati, L., & Budiman, H. (2022). Web-based employee attendance system development using WATERFALL method. Journal of Advances in Information Systems and Technology, 3(2), 55–65. https://ejournal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/jaist/article/view/1475
- Putra, I. P., & Amelia, A. (2023). Implementasi metode WATERFALL pada sistem informasi laporan kinerja berbasis website. Jurnal Komputer Teknologi Informasi dan Sistem Informasi (JUKTISI), 3(1), 12–21. https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/juktisi/article/view/3567
- Vitianingsih, E. S., Nugroho, B. H., & Andriani, R. (2024). Analysis and design of employee management information systems using the web-based WATERFALL method. JITSI: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi, 5(2), 100–109. https://jurnal.unsur.ac.id/jitsi/article/view/1234
- Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika dan Manajemen STMIK, November, 1–5.
- Wanti, R. (2021). Sistem informasi penilaian kinerja karyawan berdasarkan key perFormance indicator berbasis web. Infinity: Jurnal Ilmiah Teknik INFORMATIKA , 10(2), 45–53. https://jurnal.ukitoraja.ac.id/index.php/infinity/article/view/110
- Yuliadi, D., Siregar, A. R., & Rahmat, A. (2022). Sistem informasi penilaian kinerja pegawai berbasis web (Studi kasus: Kantor Kecamatan Empang). Indonesian Journal of Engineering (IJE), 2(2), 89–97. https://jurnal.politap.ac.id/index.php/IJE/article/view/187
- Yustrianda, R., Sudarsono, R., & Sharyanto, I. (2024). Design and develop of a web-based information system employee performance appraisal at BKKBN East Jakarta. JETCom: Journal of Engineering, Technology and Computing, 3(1), 25–33. https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/jetcom/art